

BAB III

OBJEK, SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh modal kerja dan biaya bahan baku terhadap laba usaha pada Industri kecil tahu di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Penelitiannya terdiri dari variabel bebas atau independent variabel yang pertama (X_1) adalah Modal kerja, variabel bebas kedua (X_2) Biaya bahan baku. Serta yang menjadi variabel terikat atau dependent variabel (Y) adalah laba usaha .

3.2 Metode penelitian

Menurut Sugiono (2009:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan teori tersebut, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analitik. Seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal ini perlu dilakukan karena merupakan cara akan menentukann keberhasilan pencapaian tujuan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Winarno (1990:140) menjelaskan bahwa metode deskriptif analitik adalah metode untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisis data yang tepat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian ". Sedangkan menurut Sudjana (2005:5) ." Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya". Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh produsen pembuat tahu di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung sebanyak 35 orang pengusaha.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2006:81) Sampel adalah "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut ". Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil maka penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto (2002 :12) "Untuk subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 %.

Berdasarkan hasil prapenelitian, maka penelitian ini populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga seluruh unit populasi diteliti. Jadi merupakan penelitian populasi.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk

mengukur kontrak atau variabel tersebut (Nazir, 1999: 33) . Terdapat tiga variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain :

1. Modal kerja, biaya bahan baku, merupakan variabel bebas (*Independen Variabel*)
2. Laba Usaha sebagai variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel bebas (*Independen variabel*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas (*Dependent Variabel / terikat*) sedangkan variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (*Independent variabel / bebas*) . Untuk memberikan arahan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran masalah, maka penulis berusaha untuk menjabarkan konsep yang merupakan pedoman dalam aspek yang diteliti. Adapun variabel yang ada dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Opeasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Analitis	skala
Modal Kerja (X1)	Modal kerja adalah sejumlah uang yang tertanam dalam aktiva lancar perusahaan atau yang dipergunakan untuk membiayai operasional jangka pendek perusahaan. Arifin Sito dan Haloman Tamba (2001:82)	Jumlah seluruh modal kerja yang dimiliki dalam saat ini (Rp) meliputi : 1. kas 2. persediaan bahan baku	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai uang tunai yang digunakan operasi perusahaan dalam satuan rupiah. Data di peroleh dari jawaban responden	

		<p>mengenai jumlah semua barang yang diperdagangkan sampai tanggal neraca dalam satuan rupiah</p> <p>3. penjualan</p> <p>Data diperoleh dari jawaban responden mengenai jumlah penjualan dalam satuan rupiah</p> <p>4. piutang</p> <p>Data di peroleh dari jawaban responden mengenai tagihan kepada pihak lain dalam satuan rupiah</p> <p>5. sumber modal kerja</p> <p>Data diperoleh dari jawaban responden mengenai modal kerja yang dimiliki berdasarkan asal/sumbernya</p>		
Biaya Bahan baku (X2)	Biaya bahan baku adalah biaya –biaya bahan mentah yang digunakan langsung dalam pekerjaan serta bahan baku lain yang digunakan dalam satu kegiatan	Biaya bahan baku yang dikeluarkan selama satu bulan dalam satuan rupiah	Biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu dalam satuan rupiah	Interval

	(GrahamMott 1994 :13)			
Laba (Y)	Laba adalah sisa pendapatan setelah total pendapatan penjualan dikurangi total biaya Samuelson dan Nordhaus (1996:318)	Besarnya laba yang dihitung dengan cara menghitung selisih antara : 1. Jumlah biaya total perbulan 2. Jumlah total penerimaan total perbulan	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai jumlah biaya total perbulan dalam satuan rupiah Data diperoleh dari jawaban responden mengenai jumlah penerimaan total yang diperoleh selama satu bulan dihitung dalam rupiah	Interval

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Menurut Riduwan (2004: 106) “ data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan , baik kualitatif Maupun kuantitaif yang menunjukkan fakta”. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 96)

yang dimaksud dengan data adalah “ hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2006 : 129)

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari Penngusaha tahu di Kecamatan Banjaran dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian yaitu Pengusaha tahu di Kecamatan Banjaran.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam Penelitian yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan .

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik observasi , angket

dan wawancara langsung pada responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Dalam upaya mengumpulkan data, khususnya data utamayang diperlukan dalam penelitian in,digunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup dan terbuka. Ini dimaksudkan agar data yang terkumpul dapat digali sehingga dengan mudah dilakukan analisa.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan sejalan dengan pendapat Sugiono (2006:129) yaitu, sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Dalam memperoleh data awal digunakan secara wawancara tidak terstruktur artinya wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Kuesioner (angket)

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, baik yang sifat pertanyaannya tertutup maupun terbuka.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrument penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan kualitas itu menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang modal kerja dan biaya bahan terhadap laba usaha industri kecil tahu di kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Adapun langkah- langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut.

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh modal kerja dan biaya bahan terhadap laba usaha industri kecil tahu di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
2. Menentukan objek yang menjadi responden yaitu para pengusaha industri kecil tahu di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
3. Menyusun kisi- kisi angket
4. Menyusun pertanyaan- pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
5. Merumuskan pertanyaan – pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis pertanyaan yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan.
6. Sedangkan jenis data instrumen yang bersifat terbuka, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi pertanyaan tertulis dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi pertanyaan yang tidak disediakan alternatif jawabannya.
7. Memperbanyak angket
8. Menyebarkan angket
9. Mengelola dan menganalisis hasil angket

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini data bersifat interval, maka teknik analisis yang digunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka model persamaan yang akan digunakan ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

- Y = Laba
X1 = modal kerja
X2 = biaya bahan baku
 β_0 = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien Regresi

Rumus Interpolasi

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) \quad (\text{Riduwan \& Sunarto, 2009:92})$$

Dimana :

- B = nilai dk yang dicari
 B_0 = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada
 B_1 = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada
C = nilai F tabel yang dicari
 C_0 = nilai F tabel pada awal nilai yang sudah ada
 C_1 = nilai F tabel pada akhir nilai yang sudah ada

➤ Uji F statistik

Uji F dilakukan untuk menghitung pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut ;

$$F = \frac{Jk \text{ Reg} / k}{JK \text{ reg} / k(n-k-1)} \quad (\text{sudjana, 1993:355})$$

Kriteria :

1. Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F(\alpha_{0,05} V_1 V_2)$
2. Tolah H_0 , jika $F_{hitung} > F(\alpha_{0,05} V_1 V_2)$

Artinya apabila $F_{statistik} < F_{tabel}$ maka koefisien ganda yang diuji tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika $F_{statistik} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda diuji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

pengujian korelasi regresi secara persial (uji t)

Untuk menguji hipotesis secara persial dapat menggunakan rumus uji t, yaitu

$$Uji\ t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sudjana (2003:355)

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 , jika

$$t_{hitung} < t_{tabel} \text{ dan } H_0, \text{ jika } t_{hitung} > t_{tabel}$$

➤ Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara simultan variabel X dan Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus:

$$R^2 = \frac{\text{jumlah Kuadrat Regresi (JKR)}}{\text{jumlah Kuadrat Total (JKT)}}$$

Besarnya nilai R^2 diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.

